

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar, guru berperan sebagai pendidik yang menyalurkan ilmu sekaligus menjadi pembimbing anak didiknya. Guru diharapkan mampu menguasai kelas dengan baik, menguasai materi pembelajaran, dan mampu mengarahkan siswanya melalui berbagai cara yang kreatif dan inovatif sehingga aktivitas belajar yang diharapkan dapat terwujud secara maksimal.

Namun kenyataan yang terjadi di sekolah selama proses pembelajaran di dalam kelas adalah guru yang lebih memegang peranan aktif. sehingga membuat siswa merasa bosan, kurang termotivasi untuk belajar, menganggap mata pelajaran akuntansi itu sulit dan kurang aktif di dalam kelas. Masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Peran guru yang sesungguhnya adalah membuat siswa mau dan tahu bagaimana cara belajar. Bukan hanya memberi sebanyak mungkin informasi melainkan membuat siswa menyukai kegiatan mencari informasi sebanyak mungkin. Guru menjadi komponen yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, sehingga mampu memacu semangat belajar siswa. Keaktifan siswa akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa maupun antar sesama siswa. Hal ini akan membuat suasana kelas menjadi kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal

mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit yang membutuhkan ketelitian, kecermatan, dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya. Akuntansi tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan, tetapi juga bersifat hitung menghitung. Ketika guru hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan contoh tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa lebih banyak menunggu sajian yang diberikan guru, yang mengakibatkan proses pembelajaran cenderung pasif.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan, penulis mengamati bahwa proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung kurang aktif. Dimana guru mata pelajaran akuntansi masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, dan tidak fokus pada saat proses belajar-mengajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa. Dari 39 siswa, hanya 15 siswa atau 38,5 % siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yakni 75. Sedangkan 24 siswa lainnya atau 61,53 % siswa lainnya belum mampu mencapai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Triwulan Pertama Semester Genap
Tahun Pembelajaran 2013/2014

No	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai di atas KKM		Siswa memperoleh nilai di bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	15	38,5	24	61,5
2	UH 2	75	13	33,3	26	66,7
3	UH 3	75	17	43,6	22	56,4
Jumlah			45	115,4	72	184,6
Rata-rata			15	38,5	24	61,53

Sumber : Guru akuntansi kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan

Berdasarkan kondisi yang ditemukan diatas, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh masih rendahnya aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru masih monoton dan kurang bervariasi yang menyebabkan kurang aktifnya siswa di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru menyampaikan materi pelajaran tanpa ada reaksi timbal balik dari siswa, siswa juga kurang berani untuk bertanya kepada guru ketika tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan.

Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat agar aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam hal ini menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club*.

Metode pembelajaran *discovery learning* atau sering disebut metode pembelajaran penemuan merupakan metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya, namun ditemukannya sendiri. Model pembelajaran *round club* atau keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk

bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan gender, karakter) ada control dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

Pada metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club* dirancang sebagai metode dan model pembelajaran kelas dimana akan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif sehingga siswa tidak hanya akan menerima sajian dari guru saja, melainkan siswa akan mencari sendiri pengetahuannya melalui sumber-sumber yang ada dan tentunya dengan bimbingan dari guru. Dan semua pemikiran dari siswa tersebut bisa dianalisis lebih lanjut oleh siswa lainnya dalam kelompok tersebut. Penerapan metode dan model pembelajaran ini akan menghasilkan suatu pengetahuan baru yang pemahamannya lebih luas.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa sehingga mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan standar penilaian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* dan Model Pembelajaran *Round Club* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI**

IPS 1 di SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS 1 di SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 1 di SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat jika diterapkan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club* di kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 antara siklus I dan Siklus II?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club* di

kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014

2. Apakah hasil belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club* di kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 antara siklus I dan Siklus II

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah bahwa kenyataan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan. Untuk membuat siswa dapat memahami pelajaran akuntansi, hal yang harus diperbaiki adalah cara belajar dan proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu dengan penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club*. Metode pembelajaran *discovery learning* merupakan metode yang berbasis pada penemuan yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga murid memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Pada metode ini, kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa, dimana guru menjelaskan masalah apa yang harus ditemukan lalu menyiapkan bahan atau media untuk digunakan di dalam proses pembelajaran. Kemudian siswa mencari informasi, data atau fakta guna menjawab

permasalahan tersebut. Dan siswa belajar menarik kesimpulan atas jawaban dari masalah yang diberikan guru. Walaupun pada konsepnya pembelajaran ini sifatnya menemukan, tetapi guru tetap berperan sebagai pembimbing agar siswa tidak tersesat. Bimbingan tersebut dapat dimulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan informasi secara singkat.

Sedangkan model pembelajaran *round club* merupakan model pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain dalam pemecahan suatu permasalahan. Pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas yang akan mengaktifkan setiap anggota kelompok dan mampu memberikan pendapat berdasarkan pola berpikirnya sendiri.

Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club* dapat membuat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, karena siswa berpikir dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Selain itu mendidik siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa terlibat dalam seluruh langkah-langkah pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah diharapkan dengan menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan T.P 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club*.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *round club*.
3. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 antara siklus I dan Siklus II.

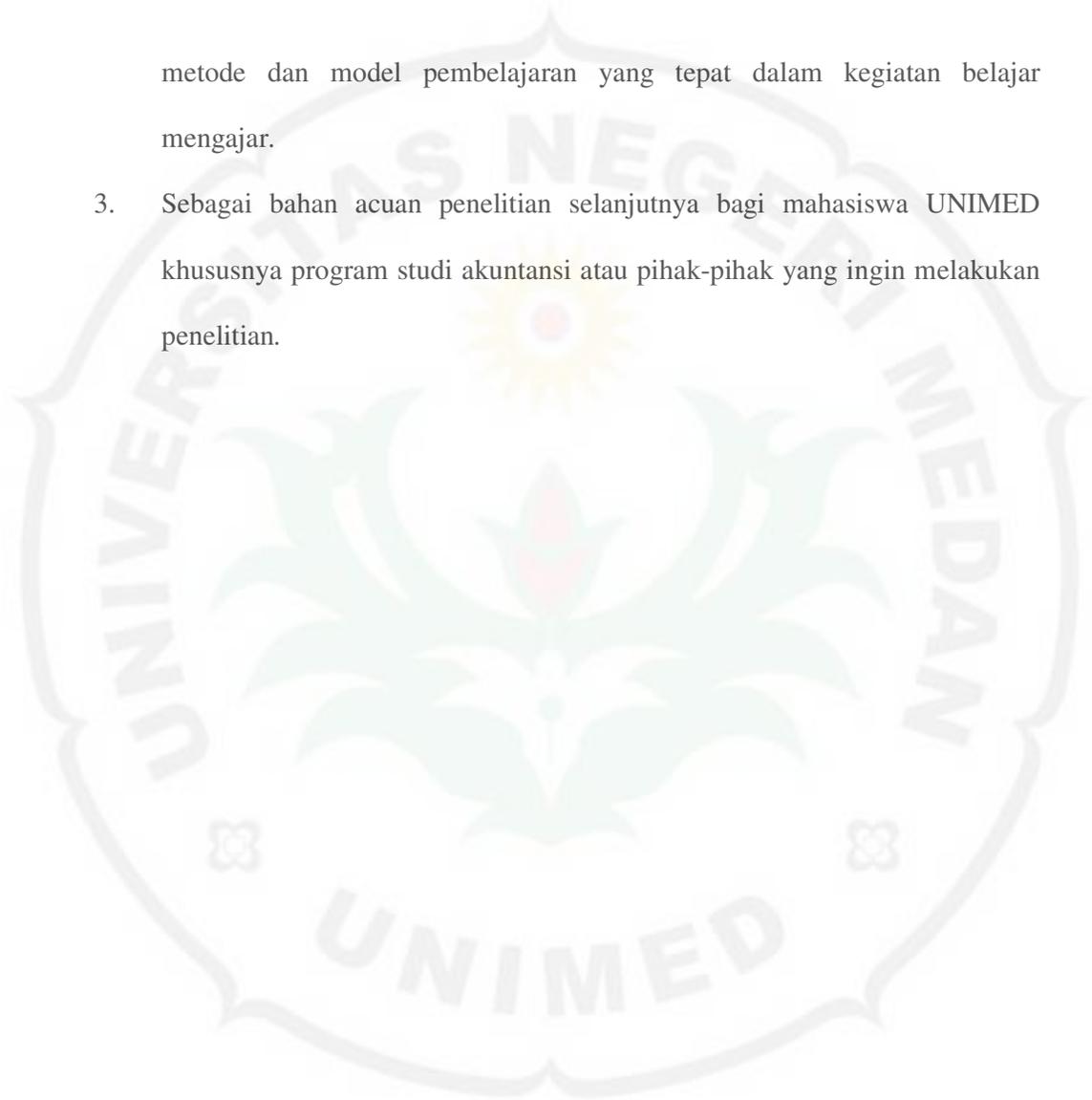
1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru tentang cara yang baik dan mudah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yang bisa diaplikasikan pada saat mengajar nanti.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru akuntansi di SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan untuk menentukan

metode dan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa UNIMED khususnya program studi akuntansi atau pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian.



THE
Character Building
UNIVERSITY